

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program *SmartPLS* versi 3.2.9 tentang pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro dan kesejahteraan mustahik di Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Zakat Produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro mustahik yang ditunjukkan oleh nilai *T-Statistic* sebesar 11,127 besar dari nilai *t*-tabel yaitu 1,96, artinya semakin besar dana zakat produktif yang diterima oleh mustahik, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap perkembangan usaha mikro mustahik di Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari perubahan pendapatan yang dihasilkan oleh para mustahik setelah menerima zakat produktif. Dari yang awalnya mustahik memiliki pendapatan < Rp1000.000 sebanyak 34 orang, sekarang hanya tinggal sebanyak 14 orang. Kemudian mustahik yang awalnya memiliki pendapatan antara Rp1000.000 – Rp2000.000 sebanyak 83 orang, sekarang meningkat menjadi 89 orang. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pendapatan mustahik setelah memperoleh dana zakat produktif dari BAZNAS Kota Padang.
2. Perkembangan usaha mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic* sebesar 7,751 > *t*-tabel (1,96), artinya semakin besar perkembangan usaha mikro yang dijalankan mustahik maka semakin besar pula tingkat kesejahteraan

yang dirasakan mustahik tersebut. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan mustahik dari hasil usaha yang dijalankannya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kemudian sisanya juga dapat ditabungkan untuk masa depan, sehingga tingkat kesejahteraannya meningkat dari sebelumnya.

3. Zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik melalui perkembangan usaha mikro yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic* sebesar  $7,658 > t\text{-tabel } (1,96)$ , artinya semakin besar zakat produktif yang diterima, maka semakin besar pula tingkat kesejahteraan yang dirasakan mustahik, akibat dari perkembangan usaha mikro yang dijalankannya. Hal ini disebabkan karena zakat produktif yang diberikan sebagai modal usaha dapat membantu mustahik dalam mengembangkan usahanya dengan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya. Dengan demikian, hal ini akan menyebabkan terjadinya perubahan mustahik dari yang memiliki omset dan keuntungan sedikit menjadi mustahik yang memiliki omset dan keuntungan yang lebih besar dari sebelumnya, sehingga keuntungan yang diperoleh dari perkembangan usaha ini dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik yang di nilai dari kemampuan mustahik dalam melindungi agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, sesuai dengan teori kesejahteraan menurut Al-Syatibi.



## 6.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dana zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS Kota Padang kepada masing-masing mustahik seharusnya ditambah jumlahnya dan ditambah kuota penerimanya, agar dapat berpengaruh lebih besar lagi terhadap perkembangan usaha mustahik, sehingga mustahik di Kota Padang dapat berubah status dari mustahik menjadi muzaki.
2. Selain memberikan bantuan dana sebagai modal usaha, BAZNAS Kota Padang juga perlu memberikan pelatihan dan pembinaan kepada mustahik agar mustahik juga memiliki pengetahuan tentang wirausaha yang bukan hanya didapat dari pengalaman saja, sehingga mustahik lebih mudah mengembangkan usahanya dan dapat meningkatkan kesejahteraannya.
3. Zakat yang biasanya disalurkan untuk tujuan konsumsi, seharusnya dikurangi dan diubah menjadi zakat produktif, sehingga dana tersebut bisa berkembang. Selain dana itu berkembang, mustahik juga dapat merasakan dan menikmati keuntungan dari hasil usahanya sendiri, sehingga ini akan menciptakan kemandirian ekonomi yang pada akhirnya akan mengangkat mustahik dari kemiskinan.

